

TRIM Highlight

DPR AKHIRNYA SETUJU UNTUK MENGUSULKAN PENCABUTAN PERATURAN KAWASAN BERIKAT YANG BARU. MINGGU DEPAN USULAN DIAJUKAN KE TINGKAT KEMENTERIAN TERKAIT. OUTLOOK KAWASAN INDUSTRI MASIH TETAP POSITIF DI TAHUN INI DENGAN ADA ATAU TIDAKNYA KAWASAN BERIKAT KARENA MENINGKATNYA FDI DAN INVESTMENT GRADE.

Market View

IHSG hanya dapat ditutup naik sebesar +22,94 poin (+0,57%) di level 4.001,07 meskipun Indonesia kembali mendapat peringkat Investment Grade yang kedua oleh Moody's. Meski demikian, nilai transaksi IHSG mencapai nilai tertinggi di tahun 2012 ini sebesar Rp6,86tr dengan Net Buy dari Investor Asing sebesar Rp860m. BMRI (Rp7.100, +2,15%), BBRI (Rp7.150, 1,42%) serta ASII (Rp78.800, 1,28%) adalah saham – saham yang paling banyak dibeli Investor Asing. IHSG hari ini kami prediksi akan bergerak menguat menuju level 4048 seiring dengan sentimen positif namun akan ada kecenderungan melemah menuju 3980 sebagai antisipasi libur panjang di Indonesia.

25%

25% adalah 7yr CAGR pertumbuhan Foreign Direct Investment (FDI) di Indonesia. Angka ini diperkirakan akan terus tumbuh lebih tinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya, efek dari 2 investment grade yang baru saja diterima Indonesia dari Fitch dan Moody.

Traders Pick

Stock	Price	Rec	Detail
KIJA	187	TradingBuy	Sentimen positif dari ekspektasi FDI akan meningkatkan harga tanah industri. Secara teknikal, KIJA berpotensi Rebound kembali meneruskan Uptrend
ISAT	5600	TradingBuy	Meski sentimen negatif muncul terkait dengan ditutupnya layanan SMS premium, ISAT berpotensi meneruskan Rebound
BISI	970	TradingBuy	Harga jagung di Chicago Merchantile Exchange berpotensi naik yang menjadi katalis positif bagi BISI
AALI	22000	TradingSell	AALI berpotensi gagal mencapai Resistance di sekitar 23000 apabila dilihat pergerakan turun kemarin sebesar -1,3%
HEXA	9250	TradingSell	Pergerakan harga sudah mencapai All Time High sehingga berpeluang terjadi koreksi

JCI

4,001.1

Change	:	0.58%
Transaction Volume (m)	:	5,602.9
Transaction Value (Rpbn)	:	6,862.8
Mkt Cap (Rptr)	:	3,707.4
Market P/E (x)	:	12.7
Market Div. Yield (%)	:	2.6

Global Indices

		Chg	(%)
Dow Jones	12,624.0	45.0	0.4
Nasdaq	2,788.3	18.6	0.7
Nikkei	8,639.7	89.1	1.0
ST Times	2,811.2	15.8	0.6
FTSE	5,741.2	38.8	0.7
Hang Seng	19,943.0	256.0	1.3

News of the Day

Regional Wrap :

- Inflasi di Amerika Serikat tidak banyak berubah dimana hal ini ditandai oleh Consumer Price Index yang tidak berubah (0,0%) dan Inflasi Inti bergerak turun menjadi 0,1% dari sebelumnya 0,2%
- Klaim pengangguran turun menjadi 352rb dari 402rb dan angka tersebut dibawah ekspektasi pasar sebesar 387rb
- Bank of America berhasil mencatat laba sehingga sebagai bank dan emiten besar di Wall Street, hal ini memberikan energi positif untuk pasar sehingga Dow Jones bisa tutup naik +46,24 poin (+0,37%) menuju 12.625,19
- Penurunan persediaan minyak berpotensi menaikkan harga minyak terutama jenis West Texas Intermediate (WTI) dimana saat ini posisinya di level US\$100,39 per barrel
- Spanyol dan Perancis berhasil menjual obligasi jangka panjang senilai total €14,5m. Spanyol saat ini memiliki peringkat rating A dengan outlook Negatif dari Standard & Poor sedangkan Perancis memiliki rating AA dengan outlook positif. Yunani sedang menegosiasikan kupon obligasi jangka panjangnya

TRAM Reksa Dana

Produk	19 Jan 2012	%	Chg
Trim Kapital	7211.33	0.23	16.56
Trim Kapital +	2700.92	0.01	0.32
Trim Syariah SHM	1264.02	-0.01	-0.15
Tram Consumption +	1072.82	0.29	3.12
Trim Komb 2	1431.87	0.22	3.11
Trim Syariah B	1847.69	0.27	4.94
Trim Dana Stabil	1835.73	0.09	1.70
Trim Dana Tetap 2	1474.38	0.08	1.22
Tram PDPT USD	1.05	0.27	0.00
Tram Reguler INC	1037.72	0.65	6.74
Tram Strategic Fund	1046.17	0.33	3.48
Trim Kas 2	1000.00	0.00	0.00

Silahkan Menghubungi TRAM

Dual Listing (NYSE)

			Chg	(%)
ISAT	31.4	5,647.8	1.0	3.3
TLKM	30.8	6,927.0	-0.2	-0.7

Topic of the Day

Kawasan Industri: Peraturan Kawasan Berikat Diusulkan Untuk Dicabut

Kami menghadiri rapat RUPD yang diadakan kemarin pada tanggal 19 Januari 2012 di gedung Nusantara 1 DPR RI. Rapat ini dihadiri oleh anggota DPR komisi VI dengan KADIN, API, APINDO, APRISINDO, APBI dan PT Multistrada Arah Sarana, untuk membahas ketentuan baru kawasan berikat. Berikut ringkasan dari rapat tersebut:

Penolakan Asosiasi Atas Peraturan Baru

Asosiasi pengusaha yang diundang berpendapat pemerintah terlalu terburu-buru untuk mengeluarkan ketentuan baru dan tidak mempertimbangkan dampaknya. Jangan karena kesalahan atau ketidakmampuan beberapa pihak tertentu, semua terkena dampaknya. Berikut yang disampaikan oleh asosiasi tersebut:

- Pembatasan subkontrak dapat menyebabkan dampak sistemik**
 Pengusaha dalam kawasan berikat (PDKB) **membutuhkan jasa subkontrak, terutama saat high-season**, dimana permintaan sangat banyak. Ratusan ribu pekerja subkontrak terancam kehilangan pekerjaannya dengan pembatasan ini.
- Masalahnya pada SDM Bea Cukai**
 Peraturan baru seperti **seluruh PDKB harus dalam kawasan berikat**, dibuat untuk memudahkan pengawasan. Tapi sebenarnya permasalahan bukan pada peraturan, tapi **ketidakmampuan petugas bea cukai untuk melakukan pengawasan di kawasan berikat**.
- Paksaan Ekspor Disaat yang Tidak Tepat**
 Peraturan **75% produk kawasan berikat harus diekspor**, sedangkan pasar ekspor sedang dalam krisis perlambatan ekonomi. Sebaliknya, **sekarang Indonesia mempunyai tingkat konsumsi yang tinggi** dan lebih membutuhkan produk dari kawasan berikat.

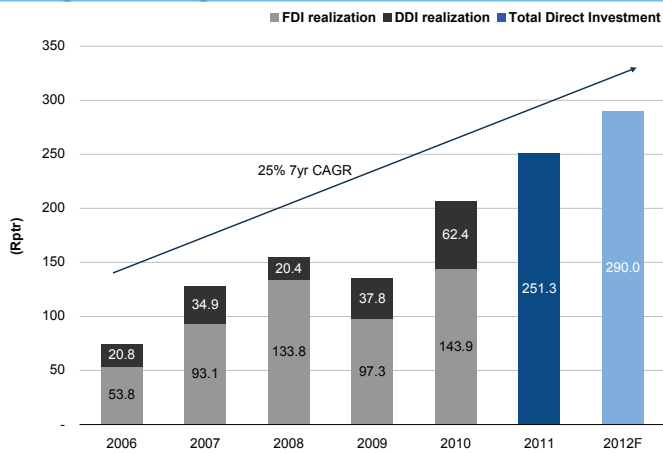
DPR Setuju Usulan Peraturan Dicabut

Airlangga Hanarto sebagai Ketua Komisi VI DPR akhirnya setuju untuk mengusulkan penundaan atau pencabutan peraturan menteri keuangan (PMK) ini. Usulan ini akan **diajukan ke Menteri Perindustrian, Menteri Perdagangan, dan Menteri Keuangan, pada minggu depan**.

Pandangan Kami: Kawasan Industri Masih Pilihan Utama

Seperti pada Topic of the day kami di tanggal 4 Januari, peraturan kawasan berikat ini dapat menguntungkan developer kawasan industri, tapi hanya secara terbatas. Ada atau tidaknya ketentuan PMK ini, **outlook kami untuk kawasan industri tetap positif**. Katalis utama untuk kawasan industri di tahun ini: 1) Tingkat Foreign Direct Investment (FDI) yang meningkat. 2) Investment grade kedua dari Moody baru saja diterima oleh Indonesia kemarin akan mengkonfirmasi kepastian Indonesia menjadi negara tujuan investasi internasional.

Peningkatan Foreign Direct Investment ke Indonesia



Sumber: CIC, BKPM

Analyst: Richardo Putra Waluyo

News of the Day

Ekonomi: IHSG Tembus 4.000, Pasar Surat Utang Melonjak

Kenaikan IHSG yang menembus level 4.000 menjadi momentum positif bagi aksi korporasi yang akan dilaksanakan tahun ini. Selain IHSG yang terdongkrak naik, lonjakan juga terjadi di pasar SUN dalam 3 hari terakhir mencapai angka tertinggi. Banyak investor yang beralih ke obligasi korporasi dan meningkatkan harga beberapa obligasi perusahaan di pasar sekunder. Naiknya peringkat utang Indonesia menjadi investment grade membuat aliran modal asing mengalir deras. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Ekonomi: Spanyol dan Prancis Sukses Menjual Obligasi

Spanyol dan Prancis sukses menjual obligasi bertenor lebih panjang. Prancis sukses menjual obligasi dengan total €7,97m dalam lelang dengan imbal hasil seluruh tenor turun. Sedangkan Spanyol total menjual obligasi sebanyak €6,61m. Jumlah permintaan yang masuk melebihi target penerbitan. Permintaan yang solid ini merupakan tanda jelas, pasar bunga Zona Euro terutama negara-negara lapis dua membaik. *Sumber: Kontan*

Infrastruktur: Komitmen Pendanaan SMI Melonjak 72% YoY

SMI menaikkan komitmen pendanaan ke berbagai proyek tahun 2012 menjadi minimal Rp2tr atau meningkat 72% YoY. Komitmen pendanaan ketenagalistrikan memiliki porsi terbesar dari pendanaan SMI. Pendanaan SMI akan disalurkan melalui mekanisme PPP. *Sumber: Investor Daily*

BBNI: Asing Placement di Rp3600/saham

Pemodal asing melakukan placement 223.9 juta saham BBNI melalui private placement senilai Rp805.9mn. Harga placement di Rp3600/saham. *Sumber: Investor Daily*

ENRG : Menyiapkan Skema Refinancing

ENRG berencana mempercepat pembayaran utang ke Credit Suisse yang seharusnya jatuh tempo pada November 2013 dengan fasilitas pinjaman baru dengan bunga yang lebih rendah dengan pinjaman Credit Suisse. Utang yang siap dilunasi sebesar USD200jt. Skema refinancing ini merupakan langkah dari ENRG untuk melepaskan diri dari beban bunga utang yang menggerus laba. Pada Q3 2011 ENRG akhirnya membukukan laba bersih Rp48.03m setelah terus merugi. *Sumber : Investor Daily*

ERAA: Belanja modal US\$12jt tahun ini. TELE bahkan lebih banyak.

Erajaya akan menambah gerai-gerai baru dan menambah pasokan produk-produk handset. Mereka memperkirakan adanya pertumbuhan 60% terhadap penetrasi handset. Tiphone Mobile Indonesia Tbk akan belanja modal sekita Rp250m ntuk membuka 200 toko baru di atas 150 yang telah ada, dan menambah 250 ribu reseller. Selain itu, mereka juga kan diversifikasi ke distribusi voucher dan handset dengan cara akuisisi yang akan didanai oleh pinjaman bank. *Sumber: IFT*

INTA : Garap Bisnis Pertambangan

Bisnis pertambangan akan digarap oleh 2 anak usaha yaitu PT. Inta Resources & PT. Intraco Penta Wahana. INTA telah menyuntikkan modal Rp4.99m & Rp495jt masing masing untuk masing masing anak usaha tersebut. Tujuan INTA berekspansi ke bisnis tambang batu bara untuk meraup profit yang lebih besar. Strategi INTA adalah mengakuisisi lahan yang sudah bereksplorasi, namun belum berproduksi. Target produksi INTA ditahun pertama dibawah dua juta ton. Tahun ini INTA menargetkan peningkatan penjualan alat berat sebesar 30% dari angka tahun lalu 1580 unit. *Sumber : Bisnis Indonesia & Kontan*

INTA : Berencana Menerbitkan Surat Utang 500 M

Dana hasil penerbitan surat utang ini akan digunakan untuk membiayai ekspansi anak usahanya PT Intan Baruprana Finance (IBF). IBF membutuhkan tambahan dana pembiayaan seiring kenaikan permintaan alat berat tahun ini. Penerbitan direncanakan pada semester I tahun ini. Jenis surat utang yang akan diterbitkan diharapkan sudah disepakati pada kuartal I tahun ini, dimana emisi surat utang akan disesuaikan dengan kondisi pasar global. *Sumber : Investor Daily*

ICBP: Investasi untuk memenuhi pertumbuhan

Untuk memenuhi perkiraan pertumbuhan, Indofood CBP akan menambah dua pabrik baru di Palembang dan Semarang. Rencana pembangunan pabrik baru di Jakarta untuk mengkonsolidasi dua pabrik yang sudah ada akan tetap dilaksanakan. Investasi untuk ketiga pabrik diperkirakan mencapai Rp700m. *Sumber: IFT*

SMGR: Pemkot Diijinkan Beli Kepemilikan Semen Padang

Anak usaha SMGR, PT Semen Padang bersedia dijual sebagian kepada Pemerintah kota Padang (bukan dengan cuma-cuma). Saat ini Semen Padang dimiliki 99.9% oleh SMGR. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Komentar:

Kepemilikan Semen Padang yang jika jadi akan dibeli sebagian oleh Pemkot Padang, dalam pandangan kami, tetap memberikan porsi pemegang saham mayoritas pada SMGR. PT Semen Padang menyumbang sekitar 33% pendapatan dari SMGR. Nantinya jika dilepas, PT Semen Tonasa kemungkinan juga meminta jatah (17% dari total pendapatan SMGR). Namun dengan kebijakan SMGR untuk menjual saham daripada memberikan, hal ini merupakan bargaining position dari SMGR. SMGR saat ini diperdagangkan pada 18.9 x 2012 PE, setara pada industri semen di 18.9 x 2012 PE, premium dari IHSG pada 17.8 x 2012 PE. Saham semen telah dinilai premium oleh pasar. Katalis lebih banyak diperlukan untuk menilai semen lebih tinggi dari saat ini.

Statistic
JCI 4,001.1 22.9 0.58%

YTD (Rp)	4.69%	Volume (m)	5,602.9
YTD (USD)	-100.0%	Nilai (Rpbn)	6,862.8
Moving Avg 20day	3,877.9	Mkt Cap (Rpbn)	3,707.4
Moving Avg 50day	3,802.8	Market P/E (x)	12.7
Moving Avg 200day	3,803.7	Market Div. Yield (%)	2.6

Indonesia & Sectors +/- (%) YTD (%)

MSCI Indonesia	4,993.8	36.3	0.73	4.91
JII	568.7	3.0	0.53	5.90
LQ45	705.9	4.7	0.67	4.81
JAKFIN Index	509.7	4.7	0.01	3.64
JAKINFR Index	718.2	-1.6	-0.00	2.68
JAKMINE Index	2,698.2	20.8	0.01	6.55
JAKCONS Index	1,344.4	8.7	0.01	2.16
JAKTRAD Index	619.5	-3.0	-0.00	6.40
JAKMIND Index	1,403.7	19.1	0.01	7.06
JAKBIND Index	441.3	7.0	0.02	8.09
JAKPROP Index	239.1	-0.8	-0.00	4.31
JAKAGRI Index	2,190.1	-15.1	-0.01	2.05

Commodities +/- (%) YTD (%)

CRB Index	312.0	1.4	0.47	2.18
-----------	-------	-----	------	------

Oil & Gas

Crude Oil	100.4	-0.2	-0.20	1.58
Natural Gas	2.3	-0.2	-6.07	-22.32
COAL (Rotterdam)	104.9	1.0	0.91	-4.03
COAL (Amsterdam)	104.8	1.0	0.96	-4.45
COAL (Australia,wk)	114.2	0.0	0.00	3.96

Industrial Metals

Aluminium	2,208.8	27.3	1.25	10.60
Nickel	20,200	705.0	3.62	7.96
Tin	21,875	95.0	0.44	13.93

Precious Metal

Gold	1,654.5	-5.4	-0.33	5.60
Silver	30.5	-0.0	-0.10	9.35

Soft Commodities

CPO (Malaysia)	3,165.0	-25.0	-0.78	-0.31
CPO (Netherlands)	1,045.0	-2.5	-0.24	0.48
Rubber	3,741.4	51.0	1.38	16.26
Corn	606.0	12.5	2.11	-6.26
Wheat	605.8	13.5	2.28	-7.20
Soybeans	1,197.0	13.5	1.14	-0.13
Rice (Indonesia)	8,300.0	0.0	0.00	1.22

JCI Winners

Stock	Price	(%)	Stock	Price	(%)
TOWR	11,000	10.00	SSIA	840	-6.67
CPIN	2,475	6.45	GIAA	560	-3.45
INCO	3,575	4.38	UNTR	28,250	-3.42
PGAS	3,350	2.29	EXCL	5,000	-2.91
BMRI	7,100	2.16	GEMS	2,700	-1.82
BUMI	2,575	1.98	JSMR	4,300	-1.71
BBRI	7,150	1.42	TLKM	6,900	-1.43
ASII	78,800	1.29	AALI	22,000	-1.35
UNVR	20,250	1.25	BNII	470	-1.05
BBCA	8,000	0.63	BBNI	3,700	-0.67

JCI Losers
JCI Last Day

Value	(Rpbn)	Volume	Nilai (Lot)	Freq	(x)
BBNI	403,936	ELTY	581,983	CPIN	4,435
BMRI	378,059	PNLF	468,039	BBNI	4,006
BBRI	311,641	STAR	400,338	AKRA	3,764
TLKM	305,312	ENRG	307,946	MRAT	3,733
ASII	219,893	SSIA	261,247	BMRI	3,409
ADRO	151,782	ASRI	221,106	SSIA	3,221
CPIN	149,226	DOID	219,125	ADRO	3,122
BUMI	146,335	BBNI	216,481	SMRU	3,070
BBCA	136,320	MDLN	198,579	STAR	2,990
GGRM	133,981	DEWA	179,562	BBRI	2,919

Indices Region +/- (%) YTD (%)

MXWO	MSCI Word	1,233.0	10.8	0.89	4.26
SPX	S&P 500	1,314.5	6.5	0.5	4.52

US

Dow Jones Industrial		12,624.0	45.0	0.36	3.33
Nasdaq	US	2,788.3	18.6	0.7	7.03

Europe

EURO 50	Europe	256.6	3.1	1.22	4.92
FTSE	London	5,741.2	38.8	0.68	3.03
DAX	German	6,416.3	61.7	0.97	8.78
CAC	France	3,328.9	64.0	1.96	5.35
SMI	Swiss	6,194.5	78.2	1.28	4.35

BRIC

BOVESPA	Brazil	61,926.7	203.8	0.33	9.11
MICEX	Russia	1,503.7	10.0	0.67	7.24
SENSEX	India	16,643.7	192.3	1.17	7.69
NIFTY	India	5,018.4	62.6	1.26	8.52
SHCOMP	China	2,296.1	29.7	1.31	4.39
SZCOMP	China	847.7	10.3	1.23	-2.19

Developed ASIA

Nikkei	Japan	8,639.7	89.1	1.04	2.18
TPX	Japan	740.7	5.7	0.78	1.66
HIS	Hong kong	19,943.0	256.0	1.30	8.18
KOSPI	S.Korea	1,915.0	22.6	1.19	4.89
TAIEX	Taiwan	7,233.7	0.0	0.00	2.29
FSSTI	Singapore	2,811.2	15.8	0.57	6.23

ASEAN

SET	Thailand	1,058.9	7.3	0.69	3.28
PCOMP	Philippines	4,700.4	22.8	0.49	7.51
KLCI	Malaysia	1,516.8	-0.6	-0.04	-0.91
VNINDEX	Vietnam	373.4	10.8	2.97	6.22

Kurs Region +/- (%) YTD (%)

EURUSD	Euro	1.297	0.011	0.82	0.05
GBPUSD	United Kingdom	1.549	0.005	0.32	-0.35
USDCHF	Switzerland	0.932	-0.007	-0.79	-0.64
USDCAD	Canada	1.011	-0.000	-0.04	-1.03
AUDUSD	Australia	1.042	-0.002	-0.17	2.06
NZDUSD	New Zealand	0.803	-0.002	-0.19	3.31
USDJPY	Japan	77.1	0.290	0.38	0.26
USDCNY	China	6.316	0.004	0.07	0.34
USDHKD	Hongkong	7.760	-0.001	-0.01	-0.10
USDSGD	Singapore	1.272	-0.005	-0.43	-1.91
Rupiah	Indonesia	8,999	-49.00	-0.54	-0.77

RESEARCH TEAM

Michele Gabriela

Equity Analyst
(michele.gabriela@trimegah.com)

Michael Ivan chamdani

Equity Analyst
(ivan.chamdani@trimegah.com)

Idriana Damayanti

Debt Analyst
(indriana.damayanti@trimegah.com)

Richardo Putra Waluyo

Equity Analyst
(richardo.waluyo@trimegah.com)

Muhamad Makky Dandytra

Technical Analyst
(makky.dandytra@trimegah.com)

Rovandi

Research Assistant
(rovandi@trimegah.com)

William Simadi Putra

Equity Analyst
(william.putra@trimegah.com)

T Hedy Arifien

Technical Analyst
(hedy@trimegah.com)

EQUITY CAPITAL MARKET TEAM

Nathanael Benny Prasetyo

Head of Retail ECM
(benny.prasetyo@trimegah.com)

Windra Djulnaily

Pluit, Jakarta
(windra.djulnaily@trimegah.com)

Wirjawan Joesoef

Mangga Dua, Jakarta
(iwan@trimegah.com)

Sonny Muljadi

Surabaya, Jawa Timur
(sonny.muljadi@trimegah.com)

Philip Fernando Suwandi

Makassar, Sulawesi Selatan
(philip.fs@trimegah.com)

Donny Kristanto Setiadi

Palembang, Sumatra Selatan
(donny.kristanto@trimegah.com)

Untung Wijaya

Yogyakarta, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ferry Zabur

Kelapa Gading, Jakarta
(ferry.zabur@trimegah.com)

Very Wijaya

Kebon Jeruk, Jakarta
(very.wijaya@trimegah.com)

Juliana Effendy

Medan, Sumatera Utara
(juliana.effendi@trimegah.com)

Agus Jatmiko

Balikpapan, Kalimantan Timur
(agus.jatmiko@trimegah.com)

Tantie Rivi Watie

Pekanbaru, Riau
(tantierw@trimegah.com)

Ariffianto

Cirebon, Jawa Barat
(ariffianto@trimegah.com)

Ariawan Anwar

Artha Graha, Jakarta
(ariawan.anwar@trimegah.com)

Untung Wijaya

Semarang, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ni Made Dwi Hapsari Wijayanti

Denpasar, Bali
(dwihapsari.wijayanti@trimegah.com)

Asep Saepudin

Bandung, Jawa Barat
(asep.saepudin@trimegah.com)

Agus Bambang Suseno

Solo, Jawa Tengah
(agus.suseno@trimegah.com)

Rr. Putri Ayu Erikusuma

Malang, Jawa Timur
(putri.ayu@trimegah.com)

PT Trimegah Securities Tbk

18th Fl, Artha Graha Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, INDONESIA

Tel : (6221) 2924 9088 Fax : (6221) 2924 9163

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT Trimegah Securities Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of Trimegah Securities.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, Trimegah Securities makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of Trimegah Securities who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither Trimegah Securities nor any officer or employee of Trimegah Securities accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. Trimegah Securities and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication. Trimegah Securities may in future participate in an offering of the company's equity securities.